

## Pemberian Informasi Pelayanan Maternal di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Kebidanan

Rizqi Kamalah<sup>1</sup>, Harlinah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Sorong  
Email : rizqikamalah@gmail.com

### Abstract

**Background:** WHO China Country Office on December 31, 2019 reported that there had been pneumonia cases in Wuhan City - China, with global death cases in May 2020 reaching 4.23 million with 290 thousand deaths, 14,729 in Indonesia with 1007 deaths. Seeing that the number of exposure to COVID 19 has increased significantly, the Central Government issued a circular to limit and stop activities that touch the crowds, including teaching and learning activities, whether carried out in the classroom or in the field, this rule can affect students who are preparing their final project reports. The purpose of this community service activity is so that students can find out about the provision of maternal services in the era of COVID-19 and can complete their final project reports. **Methods:** providing health education online through zoom meetings. **Results:** The results showed a 100% assessment student has been informed of maternal care in the era of Covid-19. **Conclusion:** The court of the participants numbered 21 people have received information in the Age COVID Maternal care - 19 and documentation of midwifery

**Keywords:** covid-19, maternal care, lta

### 1. PENDAHULUAN

WHO China Country Office pada 31 Desember 2019 melaporkan telah terjadi kasus pneumonia di Kota Wuhan – Cina dan telah teridentifikasi dari coronavirus (2019-nCoV) sedangkan kasus kesakitan di seluruh dunia sampai 12 Mei 2020 telah mencapai 4,23 juta dengan kematian 290 ribu. Sedangkan di Indonesia kasus ini telah terkonfirmasi 14.729 dengan kematian 1007 jiwa. Untuk kematian di kelompok tenaga kesehatan, telah ada 44 jiwa profesi dokter dan 12 profesi perawat sedangkan untuk tenaga bidan nihil namun telah ditularkan ke tenaga bidan sebanyak 574 orang bidan. Kasus positif COVID-19 di Papua barat sudah mencapai lebih dari 40 orang, 17 diantara berada di wilayah kota sorong, dan 1 orang meninggal.

Melihat jumlah paparan COVID 19 semakin bertambah secara signifikan, Pemerintah Pusat mengeluarkan surat edaran untuk membatasi hingga menghentikan kegiatan yang bersinggungan dengan orang banyak termasuk juga kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan didalam kelas atau lapangan. Berdasarkan surat edaran tersebut, Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan kegiatan praktik lapangan sedangkan kegiatan perkuliahan secara fisik digantikan dengan kuliah online. Tentunya kebijakan tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir akademik (LTA dan skripsi). Untuk bisa menyelesaikan laporan tugas akhir sesuai kalender akademik, mahasiswa di tuntut untuk bisa memberikan asuhan dan pelayanan kesehatan termasuk dalam memberikan edukasi kesehatan yang sesuai dengan ketentuan COVID-19

Laporan tugas akhir merupakan suatu karya tulis ilmiah untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah harus disusun secara logis dan terperinci berupa

uraian teoritis maupun empiris. Karya tulis ilmiah ada yang disusun oleh kalangan masyarakat tertentu, seperti laporan atau makalah ilmiah, dan ada yang disusun kalangan masyarakat pendidikan untuk maksud kegiatan pendidikan tertentu, seperti makalah semesterial (*term paper*), skripsi, tesis dan disertasi yang digunakan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar kependidikan (Pusdik SDM Kesehatan)

Politeknik Kesehatan merupakan pendidikan vokasi dibawah Kementerian Kesehatan. Pendidikan vokasi yang memiliki 2 jenjang pendidikan; ahlimadya dan sarjana terapan. Dalam memperoleh gelarnya mahasiswa diharuskan membuat laporan tugas akhir (dipoma III) dan skripsi (diploma IV), syarat ini juga berlaku di Jurusan kebidanan program studi diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong. Mahasiswa Diploma III kelas RPL. Dalam mengelola asuhan kebidanan komprehensif (hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana) mahasiswa diwajibkan mencari pasien sebagai subjek pada tempat fasilitas kesehatan baik di puskesmas, BPM, rumah bersalin dan rumah sakit. Untuk bisa menyelesaikan laporan tugas akhir tepat waktu mahasiswa dituntut untuk dapat memberikan asuhan, edukasi dan informasi yang relevan dengan keadaan saat ini. Dari paparan diatas, maka penulis tertarik dalam memberikan informasi pelayanan maternal di era COVID 19 kepada mahasiswa kebidanan semester akhir kelas RPL yang sedang menyusun LTA sebagai langkah keikutsertaan mahasiswa dalam mencegah penyebaran COVID-19.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan atau pendidikan secara umum adalah semua upaya yang di rencanakan untuk dapat mempengaruhi orang lain, individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan hal – hal yang diharapkan oleh seseorang yang memberikan pendidikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui zoom meeting.

### 2.2 Pelayanan Antenatal

Berdasarkan UU Kebidanan no 4 tahun 2019, Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan Kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh Pemerintah Pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik Kebidanan dalam bentuk pelayanan profesional yang diberikan secara mandiri, kolaborasi dan atau rujukan. Wewenang bidan dalam memberikan asuhan yang berfokus pada siklus kehidupan wanita.

Selama masa pandemi COVID-19, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi bidan, antara lain; bidan harus memiliki pengetahuan ibu dan keluarga terkait COVID-19 dan pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir di era pandemi, untuk bidan yang melakukan praktik mandiri haruslan memenuhi sarana prasarana, SDM dan APD yang sesuai dengan anjuran, kesadaran klien/pasien untuk perlindungan diri dengan menggunakan masker dan mencuci tangan masih kurang, alat screening rapid terbatas, klien/pasien takut untuk datang ke klinik PMB, PKM dan RS sehingga terdapat penurunan jumlah pasien/klien. Agar bidan terhindar dari

penyebaran COVID-19, bidan harus melaksanakan Prinsip Pencegahan COVID-19 Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Menangani Pasien Covid-19 Khususnya Ibu Hamil, Bersalin Dan Nifas seperti penularan COVID-19 terjadi melalui kontak, droplet dan airborne, isolasi tenaga kesehatan dengan APD yang sesuai dan tatalaksana isolasi bayi dari Ibu ODP/PDP/terkonfirmasi COVID-19 merupakan fokus utama dalam manajemen pertolongan persalinannya, jaga jarak minimal 1 meter jika tidak diperlukan tindakan.

### **2.3 Laporan Tugas Akhir**

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dalam program sarjana maupun diploma diwajibkan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang disebut Tugas Akhir. Tugas Akhir merupakan suatu karya ilmiah berdasarkan suatu kegiatan penelitian atau perancangan yang disusun dalam jangka waktu satu semester, dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing dan dapat dibantu seorang pembantu pembimbing. Dalam penyusunannya mahasiswa harus berlandaskan pada suatu permasalahan karena tujuan dari penyusunan tugas akhir ini memecahkan masalah dengan mengaplikasikan pengalaman pendidikan atau keahliannya secara sistematis, logis, kritis dan kreatif.

Untuk laporan tugas akhir di jenjang diploma III khususnya kebidanan, mahasiswa difokuskan pada pemberian pelayanan kebidanan secara komprehensif pada satu klien. Dalam penulisannya, mahasiswa harus berlandaskan pada Standar Asuhan Kebidanan. Standar Asuhan Kebidanan adalah acuan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Mulai dari pengkajian, perumusan diagnose atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

## **3. METODE**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2020. Peserta adalah mahasiswa kebidanan RPL berjumlah 21 orang

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini dengan melakukan Pemberian informasi kesehatan; untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pelayanan maternal di era pandemi serta pengetahuan tentang penyusunan LTA maka peserta diberikan edukasi yang berisi tentang pelaksanaan pelayanan kebidanan saat COVID-19 yang disampaikan oleh bidan RSUD Kab. Sorong dan dosen Poltekkes Kemenkes Sorong. Pemberian materi tersebut melalui sistem daring menggunakan media zoom meeting

## **4. HASIL**

Pemberian informasi mengenai pemberian pelayanan maternal di era covid-19 dan standar pelayanan asuhan kebidanan dan dokumentasi telah dilaksanakan tanpa ada kendala. Dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2020 dengan durasi 3 jam 30 menit. Sasaran pengabdian berjumlah 21 orang dan semuanya hadir dalam kegiatan tersebut. Dari kegiatan pengabdian ini, sasaran telah mendapat informasi cara

memberikan layanan maternal di era covid 19 dan melakukan dokumentasi yang akan di implementasikan pada laporan tugas akhir. Harapan tim pengabdian, tenaga bidan khususnya di daerah terpencil dapat terhindar dari risiko tertularnya covid-19 serta kegiatan tugas akhir (LTA) dapat tetap terus berjalan sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu.



**Gambar 1.** Zoom Pertemuan Pemberian Informasi Mengenai Pemberian Pelayanan Maternal di Era Covid-19

## 5. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada mahasiswa RPL Kebidanan semester akhir. Pendidikan kesehatan atau pendidikan secara umum adalah semua upaya yang di rencanakan untuk dapat mempengaruhi orang lain, individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan hal-hal yang diharapkan oleh seseorang yang memberikan pendidikan. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan metode ceramah melalui media virtual zoom meeting.

Dari hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan bahwa mahasiswa kebidanan RPL sejumlah 21 orang telah memahami tentang pemberian pelayanan antenatal pada era COVID-19 dan cara penulisan tugas akhir. Kegiatan ini menekankan bahwa bidan harus tetap memberikan pelayanan kebidanan kepada klien/pasien dengan tetap mengikuti prinsip pencegahan penyebaran COVID-19 yang telah ditetapkan, sehingga nantinya akan tidak akan mempengaruhi kegiatan penyusunan LTA, mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini telah memberikan manfaat bagi mitra, khususnya sasaran mahasiswa Prodi D.III Kebidanan kelas RPL Poltekkes Kemenkes Sorong melalui Pemberian Informasi Pelayanan Maternal di Era COVID – 19 Pada Mahasiswa Kebidanan yang sedang Menyusun LTA Prodi D.III Kebidanan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan berupa : 1) Terwujudnya pengabdian masyarakat berbasis penelitian yang bermanfaat dalam meningkat mutu pendidikan khususnya di Poltekkes Kemenkes Sorong 2) Sasaran 84 % telah

mendapat Informasi Pelayanan Maternal di Era COVID – 19. 3) Hasil luaran wajib pengabdian kepada masyarakat ini berupa buku panduan penyusunan laporan tugas akhir. Dan direncanakan akan dibentuk dalam artikel dan di publikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

## **6.2 Saran**

Diharapkan kepada sasaran dalam melanjutkan kegiatan yang diberikan tim pengabmas seperti menggunakan APD standart 1/2/3 sesuai dengan kondisi pasien pada saat itu dan dalam menyusun laporan tugas akhir telah sesuai dengan kaidah penulisan dokumentasi kebidanan.

## **7. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Direktur dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemenkes Sorong atas dana dan support untuk terselenggaranya Pengabmas ini.

## **8. DAFTAR RUJUKAN**

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat (2020)

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In Jakarta: Rineka Cipta

Pedoman Penyusunan LTA, Prodi D.III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong

Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The Epidemiology And Pathogenesis Of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. *Journal of autoimmunity*, 102433.

Schwartz, D. A. (2020). *An Analysis Of 38 Pregnant Women With COVID-19, Their Newborn Infants, and Maternal-Fetal Transmission Of SARS-Cov-2: Maternal Coronavirus Infections and Pregnancy Outcomes. Archives of pathology & laboratory medicine.*

Wahyuni, Sri (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Laporan Tugas Akhir*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Situation Report*, 72.

Yang, H., Wang, C., & Poon, L. C. (2020). Novel Coronavirus Infection and Pregnancy. *Ultrasound in Obstetrics & Gynecology*, 55(4), 435.

Zu, Z. Y., Jiang, M. D., Xu, P. P., Chen, W., Ni, Q. Q., Lu, G. M., & Zhang, L. J. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): a perspective from China. *Radiology*, 200